

**INOVASI CETAK TINGGI
DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KARYA TERAPAN
RAMAH LINGKUNGAN**

Sigit Purnomo Adi¹⁾, Agus Purwantoro²⁾ I Gusti Ngurah Tri Marutama³⁾

1, 2) Universitas Sebelas Maret Surakarta
sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id

2) Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Cetak tinggi tidak hanya digunakan sebagai karya seni berbasis ekspresi, akan tetapi digunakan juga kalangan mahasiswa seni rupa dan desain untuk karya-karya terapan yang ramah lingkungan. Karya-karya terapan yang ramah lingkungan yang salah satunya diaplikasikan pada *toothbag*. Pemilihan *toothbag* dengan desain dari pengaplikasian teknik cetak tinggi sebagai bentuk solusi untuk mengatasi masalah limbah kantong plastik yang semakin lama semakin melimpah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengeksplorasi cetak tinggi sebagai karya-karya terapan yang ramah lingkungan. Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan *EcoArt* dan metodologi penciptaan seni Tri Cipta Karya. Metodologi penciptaan seni Tri Cipta Karya antara lain, perenungan, eksplorasi, pembentukan dan sajian/publikasi karya. Pendekatan *EcoArt* atau pendekatan yang berbasis dengan seni yang menghargai lingkungan hidup dalam setiap pengkaryanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk-produk *toothbag* dengan desain dari pengaplikasian dari teknik cetak tinggi lebih menarik, kreatif dan inovatif serta berwawasan lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap seniman, desainer, produsen, dan pelaku usaha sebagai pengetahuan dan edukasi untuk menerapkan pendekatan *EcoArt* dalam menjaga lingkungan hidup.

Kata Kunci: Inovasi, Karya Terapan, *EcoArt*, Cetak Tinggi.

ABSTRACT

Relief print is not only used as expression-based works of art, but is also used by fine arts and design students for environmentally friendly applied works. Environmentally friendly applied works, one of which is applied to toothbags. Choosing a toothbag with a design based on the application of relief printing techniques as a solution to overcome the problem of plastic bag waste which is increasingly abundant. The aim of this research is to further explore high print as environmentally friendly applied works.

Writing this scientific article uses the EcoArt approach and the Tri Cipta Karya art creation methodology. Tri Cipta Karya's art creation methodology includes contemplation, exploration, formation and presentation/publication of works. EcoArt approach or an art-based approach that respects the environment in every creation.

The research results show that toothbag products with designs based on the application of advanced printing techniques are more attractive, creative and innovative and environmentally friendly.

It is hoped that the results of this research will have a positive impact on artists, designers, producers and business people as knowledge and education to apply the EcoArt approach in protecting the environment.

Keywords: Innovation, Applied Work, *EcoArt*, Relief Print.

PENDAHULUAN

Seni grafis atau biasa dinamakan seni yang berbasis cetak-mencetak atau berkaitan cetak mencetak merupakan bagian dari seni rupa murni seperti halnya seni lukis, seni patung. Secara konvensional seni grafis dapat dibagi menjadi 4 teknik cetak dasar, salah satu diantaranya adalah cetak tinggi. Cetak tinggi merupakan salah satu media ekspresi seni yang sangat familiar dikalangan mahasiswa maupun khalayak umum. Cetak tinggi selain dapat digunakan sebagai media ekspresi ternyata dapat juga digunakan sebagai media terapan, atau teknik ini dapat digunakan untuk mencetak di kaos, *toothbag* dll (Adi, 2020).

Kerusakan alam, berbagai limbah atau sampah terutama sampah plastik kalau tidak segera di atasi akan berbahaya bagi lingkungan hidup. Salah satu Langkah preventifnya adalah mengurangi penggunaan tas kresek atau tas dari plastik. Tas plastik yang hampir tiap hari kita jumpai dari setiap transaksi jual beli dari pasar tradisional hingga mall atau supermarket, menyebabkan limbah tersendiri yang lama-lama menjadi banyak atau menumpuk (Adi, 2023a).

Langkah untuk mengurangi tas plastik atau tas kresek bisa dengan menggantinya dengan *toothbag*. *Toothbag* yang beredar di pasaran kebanyakan polos atau kadang hanya disablon sedikit bergambar toko atau mall. Hal tersebut kurang begitu menarik, hal tersebut yang memicu untuk menciptakan karya terapan berupa *toothbag* dengan desain dari teknik cetak tinggi ramah lingkungan (Marianto, 2018), (Cheetham, 2021), (Adi & Marutama, 2023).



Gambar 1. Contoh *ToothBag* Polos.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 2. Contoh *ToothBag* Polos.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Dua foto contoh *toothbag* yang ditampilkan di atas tersebut, sebagai bukti bahwa toothbag dengan desain yang polos kurang menarik, akibat kurang menarik tersebut menyebabkan, toothbag kurang begitu disukai, sehingga berakibat orang-orang lebih mencintai tas kresek yang terbuat plastik. Padahal tas plastik sangat berbahaya karena sangat susah diurai oleh tanah dan sangat membahayakan bagi makhluk hidup apabila dibakar.



Gambar 3. Contoh *ToothBag* Bergambar.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 4. Contoh *ToothBag* Bergambar..
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Dua foto contoh *toothbag* yang ditampilkan di atas tersebut, merupakan *toothbag* bergambar yang sangat menarik karena *toothbag* menjadi sangat estetik. Akan tetapi gambar yang ada di *toothbag* tersebut sudah banyak secara visual dan pengerjaannya menggunakan teknik sablon maupun dilukis secara langsung. Untuk desain *toothbag* yang dikerjakan penulis bermotif abstrak, kadang juga minimalis.

METODOLOGI

Banyak metodologi digunakan dalam berbagai penelitian, pada penciptaan Metode TriCipta Karya ini: perenungan, eksperimen dan pembentukan. Tahap perenungan, berimajinasi secara visual *toothbag* menggunakan teknik cetak tinggi ramah lingkungan untuk selanjutnya dieksekusi dengan teknik sablon DTF, untuk imajinasi juga disertai dengan referensi bentuk/ gambar *toothbag* yang sudah ada baik di internet, maupun yang dijual di mall, supermarket dll. Tahap eksperimen disini penulis mencoba berbagai teknik eksekusi dari sablon manual sampai digital (DTF) berdasarkan dari karya-karya cetak tinggi ramah lingkungan yang telah dimodifikasi di media digital. Tahap pembentukan atau tahap *finishing* akhirnya dipilih teknik sablon DTF, yang dinilai praktis dan hasilnya bagus (Adi, 2023b), (M. Marianto, 2017), (Adi, 2022), (Setem et al., 2018).

PEMBAHASAN

Toothbag visualnya menggunakan teknik cetak tinggi ramah lingkungan untuk diaplikasikan di atas *toothbag*. Karya dibawah ini, apabila karya cetak tinggi yang ramah lingkungan apabila dijadikan sebagai karya media ekspresi atau karya seni seperti halnya karya lukisan, karya patung.



Gambar 5. Contoh karya cetak tinggi ramah lingkungan apabila dijadikan media ekspresi.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 6. Contoh karya cetak tinggi ramah lingkungan apabila dijadikan media ekspresi.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 7. Contoh karya cetak tinggi ramah lingkungan apabila diaplikasikan di atas *toothbag*.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Toothbag yang diaplikasikan di atas *toothbag* ini sebetulnya mempunyai filosofi secara konsep, bahwa hidup itu harus saling berhubungan atau berkelindan, karena ibarat silaturahmi menambah rejeki. Visual karya dari teknik cetak tinggi tersebut diaplikasikan di atas *toothbag* dengan sablon DTF supaya memudahkan, pr



Gambar 8. Contoh karya cetak tinggi ramah lingkungan apabila diaplikasikan di atas *toothbag*.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

KESIMPULAN

Seni grafis atau biasa dinamakan seni cetak-mencetak atau berkaitan cetak mencetak merupakan bagian dari seni rupa murni seperti halnya seni lukis, seni patung. Secara konvensional seni grafis dapat dibagi menjadi 4 teknik cetak dasar, salah satu diantaranya adalah cetak tinggi. Cetak tinggi merupakan salah satu media ekspresi seni yang sangat familiar dikalangan mahasiswa maupun khalayak umum. Cetak tinggi selain dapat digunakan sebagai media ekspresi ternyata dapat juga digunakan sebagai media terapan, atau teknik ini dapat digunakan untuk mencetak di kaos, *toothbag* dll.

Fenomena kerusakan alam, berbagai limbah atau sampah terutama sampah plastik kalau tidak segera di atasi akan berbahaya bagi lingkungan hidup. Salah satu Langkah preventifnya adalah mengurangi penggunaan tas kresek atau tas dari plastik. Langkah untuk mengurangi tas plastik atau tas kresek bisa dengan menggantinya dengan *toothbag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk-produk *toothbag* dengan desain dari pengaplikasian dari teknik cetak tinggi lebih menarik, kreatif dan inovatif serta berwawasan lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap seniman, desainer, produsen, dan pelaku usaha sebagai pengetahuan dan edukasi untuk menerapkan pendekatan *EcoArt* dalam menjaga lingkungan hidup

REFERENSI

- Adi, S. P. (2020). *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. UNS Press.
- Adi, S. P. (2022). *Cetak Sablon dalam Karya Seni Grafis* (B. Nofianto (ed.)). Ideas Publishing.
- Adi, S. P. (2023a). *PENGAPLIKASIAN DESAIN GALERI VIRTUAL OUTDOOR UNTUK PAMERAN SENICETAK TINGGI VIRTUAL YANG KEKINIAN*.
- Adi, S. P. (2023b). *TRANSFORMASI DAN TRANSFIGURASI RONGSOK DALAM SENI CETAK TINGGI MELALUI PERSPEKTIF ECOART*. ISI Surakarta.
- Adi, S. P., & Marutama, I. G. N. T. (2023). *PENCIPTAAN KARYA SENI CETAK TINGGI BERBASIS DIGITAL DENGAN OBJEK SEMAR SEBAGAI INOVASI DALAM PENGUATAN IDENTITAS DAN INDUSTRI KREATIF*. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 6, 310–315.
- Cheetham, M. (2021). *Landscape into eco art*. In *Landscape into Eco Art*. Penn State University Press.
- Mariato, M. (2017). *Art & Life Force In A Quantum Perspective*. Scritto Books.
- Mariato, M. D. (2018). *art & levitation Seni dalam Cakrawala*. Public Book.
- Setem, I. W., Sukerta, P. M., Kusomo, S. W., & Mariato, D. M. (2018). *Celeng Ngelambar Metafor Penambangan Eksploitatif Pasir*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(2), 161. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i2.350>